

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL DAN EFEKTIVITAS TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN PADA  
PT. BATURAJA MULTI USAHA**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Cinthy Novita Sari**

**1620210063**

**STIE MULTI DATA PALEMBANG  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
PALEMBANG  
2021**

# STIE MULTI DATA PALEMBANG

---

Program Studi Akuntansi  
Skripsi Sarjana Ekonomi  
Semester Gasal Tahun 2020/2021

## PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN EFEKTIVITAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BATURAJA MULTI USAHA

Cinthy Novita Sari

1620210063

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, keadilan perpajakan dan etika terhadap persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa akuntansi dengan pemahaman pajak sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah Perguruan Tinggi Swasta Palembang dengan predikat 3 Besar Perguruan Tinggi Swasta terbaik di Palembang Versi *Webometrics Ranging of World Universities* edisi Juli 2020, yaitu STIE MDP, Universitas Muhammadiyah Palembang dan Universitas Bina Darma Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik *sampling incidental*, sehingga diperoleh 96 sampel yang memenuhi kriteria, Teknik analisis regresi linear berganda dan pengolahan data menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan Religiusitas dan etika secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Keadilan perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Religiusitas, keadilan perpajakan, dan etika secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman pajak. Secara tidak langsung religiusitas melalui pemahaman pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak, Sedangkan keadilan perpajakan dan etika secara tidak langsung melalui pemahaman pajak tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak.

**Kata kunci:** Religiusitas, Keadilan Perpajakan, Etika, Persepsi Etika Penggelapan Pajak, Mahasiswa Akuntansi, Pemahaman Pajak, Intervening

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi merupakan salah satu dampak dari perkembangan jaman. Teknologi selalu mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dari waktu-kewaktu. Teknologi dapat memberikan kemudahan bagi manusia untuk menjalankan segala aktivitas. Teknologi adalah cara atau metode serta proses produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuh kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan mutu kehidupan manusia.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi komputer tentu tidak terlepas dari kemungkinan masalah yang mungkin akan timbul dalam penerapan sistem tersebut. Masalah ini dapat berasal dari sistem informasi akuntansi yang mengalami gangguan server maupun berasal dari pengguna sistem. Berbagai kesalahan dapat disebabkan oleh kurangnya

pemahaman pengguna sistem akan cara kerja dari sistem informasi yang sedang digunakan. Selain itu, tidak semua orang menggunakan sistem informasi akuntansi atas kehendak sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Contohnya, pada saat kita bekerja di suatu perusahaan yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi komputer tentu mengharuskan setiap karyawannya untuk menggunakan sistem informasi dimana tidak semua karyawan memahami dengan benar sistem yang digunakan di perusahaan tersebut.

Terkait dengan sistem informasi akuntansi yang tidak dijalankan dengan baik oleh karyawan, karyawan banyak yang tidak menjalankan prosedur sesuai yang telah ditentukan oleh Perusahaan dalam menginput data kedalam sistem. Sedangkan terkait dengan sistem pengendalian internal, karyawan masih banyak yang menyalahi aturan yang telah dibuat oleh Perusahaan seperti karyawan tidak karyawan bagaikan marketing masih banyak yang tidak bisa mencapai target sesuai dengan yang telah ditetapkan. Karyawan yang seharusnya datang tepat waktu tetapi masih terdapat banyak karyawan yang datang terlambat. Serta karyawan tidak melayani nasabah dengan baik.

Rendahnya kinerja karyawan selain dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang tidak dijalankan dengan baik, serta masih lemahnya pengendalian internal di Perusahaan, juga mempengaruhi kinerja karyawan. Dengan adanya kasus diatas mempengaruhi keefektifan kinerja karyawan dan

kinerja Perusahaan. Pengendalian internal menjadi landasan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dan jaminan kinerja karyawan yang efektif.

Kinerja karyawan dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang. Kinerja karyawan dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Rizaldi, 2015).

Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh adanya adalah sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan dari informasi keuangan yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan pengolahan transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang meliputi: mudah digunakan, akses yang cepat, handal, fleksibel, dan aman melindungi data pengguna maka pengguna sistem akan merasa puas (Kasandra, 2016).

Sistem informasi akuntansi yang menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam sistem informasi yang dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan luar dan dalam suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi

merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada prinsipnya sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam kinerja karyawan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individual dalam sudut pandang akuntansi (Putra, 2016).

Keberhasilan dari suatu sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan tersebut. Pada umumnya, setiap perusahaan tentu ingin memperoleh tingkat efektivitas yang tinggi terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan karena semakin tinggi tingkat efektivitas maka kinerja karyawan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi tersebut semakin baik. Namun pada kenyataannya tidak semua perusahaan memiliki tingkat efektivitas yang tinggi terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan. Hal ini dapat disebabkan karena berbagai kemungkinan seperti sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tersebut tidak sesuai dengan kegiatan operasional yang

dilakukan oleh perusahaan dan kurangnya pemahaman karyawan akan cara kerja dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan.

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi komputer tentu tidak terlepas dari kemungkinan masalah yang mungkin akan timbul dalam penerapan sistem tersebut. Masalah ini dapat berasal dari sistem informasi akuntansi yang mengalami gangguan *server* maupun berasal dari pengguna sistem. Berbagai kesalahan dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman pengguna sistem akan cara kerja dari sistem informasi yang sedang digunakan. Selain itu, tidak semua orang menggunakan sistem informasi akuntansi atas kehendak sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Contohnya, pada saat kita bekerja disuatu perusahaan yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi komputer tentu mengharuskan setiap karyawannya untuk menggunakan sistem informasi dimana tidak semua karyawan memahami dengan benar sistem yang digunakan di perusahaan tersebut.

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Keberhasilan dari suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan karena semakin baik kinerja karyawan maka semakin besar kemungkinan tercapainya tujuan perusahaan. Berbagai masalah berkaitan dengan kinerja karyawan biasanya muncul akibat kurangnya penyesuaian atas sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dan kurangnya pengawasan serta pelatihan

terhadap karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga menyebabkan sistem informasi akuntansi sering tidak berjalan sebagaimana mestinya dan mengakibatkan terjadinya *human error* serta penggunaan sistem informasi tersebut menjadi tidak efektif lagi.

Kinerja karyawan juga dapat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan pada umumnya menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem (Arsiningsih, 2015).

Sistem pengendalian internal berguna untuk tujuan mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecurangan). Pengendalian internal berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan. Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian internal manajer dapat meyakinkan diri bahwa informasi yang terdapat dalam laporan diterima adalah benar dan dapat dipercaya.

Menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission*) pengendalian internal yang terdiri dari lima komponen, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Dalam komponen COSO memperhatikan aspek risiko di dalamnya, ketika perusahaan tidak

dapat melakukan pengendalian yang baik, risiko terjadinya kerugian sangat besar akan dialami pada periode mendatang sehingga penggunaan komponen COSO diharapkan dapat memberikan gambaran apakah pengendalian internal berpengaruh pada kinerja karyawan (Maharani, 2015).

Sistem pengendalian intern merupakan elemen yang sangat penting dalam pengelolaan Perusahaan dan merupakan dasar bagi kegiatan operasional yang aman, sehat dan dapat berkembang secara wajar. Sistem pengendalian intern membantu pengurus dan pengelola Perusahaan dalam menjaga asetnya. Tidak hanya itu dengan sistem pengendalian intern akan menjamin terujinya pelaporan keuangan, manajerial yang akurat dan dapat diandalkan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara ekonomis dan efisien, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan.

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : variabel individu, variabel psikologi dan variabel organisasi. Variabel individu meliputi kemampuan dan ketrampilan yang baik fisik maupun mental, latar belakang, seperti keluarga, tingkat sosial dan pengalaman, demografi, menyangkut umur, asal usul dan jenis kelamin. Variabel psikologis, meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi. Variabel organisasi, meliputi, kepemimpinan, imbalan, struktur, desain pekerjaan dan sumber daya perusahaan (Ishainy ,2015). Namun dalam kenyataannya, masih ada permasalahan yang muncul akibat kecanggihan teknologi informasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi kinerja

karyawan, seperti yang terjadi pada perusahaan PT. Baturaja Multi Usaha yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi pada kegiatan operasionalnya. Permasalahan yang paling sering terjadi adalah karena pada seluruh karyawan dituntut untuk dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaannya. Tidak sedikit pada pengguna sistem yang merasa bingung untuk mengoperasikan komputer dalam bekerja. Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satunya adalah karena kurangnya pengetahuan bagaimana mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar. Karyawan tidak cukup mengerti dengan prosedur atau cara kerja sistem informasi akuntansi suatu organisasi akan merasa bahwa sistem tersebut rumit atau susah untuk dijalankan sehingga untuk keterlambatan pembuatan laporan kerja.

PT. Baturaja Multi Usaha telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dalam kegiatan operasional perusahaannya. Karena banyaknya transaksi yang dilakukan, pada saat melakukan pencatatan transaksi penjualan, pembelian dan persediaan tersebut sering mengalami kesalahan dari karyawan dalam mencatat transaksi-transaksi tersebut. Misalnya, pada bagian pembelian, penjualan dan persediaan sering mengalami perbedaan antara jumlah barang yang ada dengan jumlah barang yang dicatat. Hal ini baru diketahui ketika dilakukan *stock opname* atau pengecekan fisik terhadap persediaan barang. Selain itu, masih sering terjadi kesalahan dalam pencatatan sistem penjualan baik secara tunai maupun secara

kredit sehingga mengharuskan karyawan tersebut untuk mencatat dan membuat ulang jurnal penjualan. Dengan adanya perbedaan antara pencatatan yang dicatat oleh karyawan di sistem dengan jumlah fisik barang dapat mengakibatkan konsumen retail menjadi tidak jadi untuk membeli barang karena konsumen retail cenderung tidak ingin menunggu dalam membeli barang dan akan lebih memilih untuk mencari barang tersebut di tempat lain atau di toko lain sehingga menyebabkan terjadinya *lost sales*

Dalam penelitian Efendi (2015) salah satu unsur penyebab terjadinya kesulitan dalam pengelolaan bisnis koperasi karena adanya berbagai kelemahan dalam mengimplementasikan sistem pengendalian intern. Seperti karena kurangnya mekanisme pengawasan, tercermin dari ketidakjelasan akuntabilitas dari pengurus dan kegagalan dalam mengembangkan kesadaran dan budaya pengendalian, kurangnya komitmen manajemen dalam melakukan proses pengendalian dan menerapkan sanksi bagi yang melanggar ketentuan, kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, kurangnya komunikasi dan informasi.

Keberhasilan dari suatu sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan tersebut. Pada umumnya, setiap perusahaan tentu ingin memperoleh tingkat efektivitas yang tinggi terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan karena semakin tinggi tingkat efektivitas maka kinerja karyawan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi tersebut semakin

baik. Namun pada kenyataannya tidak semua perusahaan memiliki tingkat efektivitas yang tinggi terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan. Hal ini dapat disebabkan karena berbagai kemungkinan seperti sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tersebut tidak sesuai dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan dan kurangnya pemahaman karyawan akan cara kerja dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu, penelitian Rizaldi (2015) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama. Penelitian lainnya Kasandra (2016) menunjukkan bahwa kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan.

Penelitian Maharani (2015) menunjukkan hasil lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan karyawan pada Divisi Pelayanan Medis di RS. Jember Klinik,

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktarnia (2015) dan Maharani (2016) menunjukkan perbedaan hasil terhadap pengaruh dari setiap komponen pengendalian internal dikarenakan objek yang diteliti berbeda. Penelitian lainnya Dewi (2015) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian serupa dilakukan oleh I Ketut Jayantara dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2016) yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada Lembaga Perkreditas Desa di Kecamatan Mengawi. Hal ini berarti semakin meningkat kemampuan teknik pemakai maka terjadi peningkatan kinerja individual. Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada Lembaga Perkreditas Desa di Kecamatan Mengawi. Hal ini berarti semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi maka terjadi peningkatan kinerja individual.

Pada fenomena masa kini masih banyak perusahaan yang salah memilih pegawai atau biasa disebut pegawai tersebut menempati posisi/jabatan yang tidak cocok dalam perusahaannya sehingga harus melaksanakan pelatihan kembali dan hal tersebut akan mengakibatkan penambahan pengeluaran Perusahaan. Hal ini seperti itu tentunya tidak boleh terjadi, sehingga Perusahaan wajib merekrut pegawai yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga Perusahaan harus lebih selektif dalam memilih pegawai dalam proses perekrutan terutama diterapkannya sistem informasi akuntansi diharuskan memiliki pegawai yang beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Jika pegawai tidak bisa beradaptasi dengan kemampuan teknologi maka walaupun sudah

diterapkannya sistem informasi dan efektivitas kerja pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Menurut Elly Satrianah (2017) salah satu pegawai GAPENSI JABAR menjelaskan bahwa masih banyak pegawai yang kurang bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi atau GAPTEK (Gagap Teknologi) dan disana masih belum menerapkan sistem informasi akuntansi. Sehingga pengelolaan keuangan Perusahaan masih menggunakan cara manual.

Pengendalian intern dalam Perusahaan sangat penting. Dikarenakan semakin besar Perusahaan, maka tingkat kinerja karyawan dalam Perusahaan akan semakin tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian intern yang efektif dan sistem untuk mencapai tujuan Perusahaan. Pada pernyataan tersebut mempunyai arti bahwa pengendalian intern dalam Perusahaan dapat mempengaruhi kinerja karyawan, yang dimana dalam komponen pengendalian intern mempunyai hubungan yang sangat penting sehingga perlu diperhatikan didalam Perusahaan.

Secara umum bahwa pengendalian intern dalam Perusahaan kebanyakan belum dapat dilaksanakan secara maksimal, dikarenakan beberapa faktor diantaranya dari pihak manajemen Perusahaan sendiri dan karyawan yang belum dapat mengimplementasikan sistem pengendalian. Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi didalam Perusahaan tersebut biasanya berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena tidak sesuai dengan pelaksanaannya prosedur yang diterapkan oleh Perusahaan dan

juga tidak sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Pengendalian intern merupakan salah satu dari beberapa tipe aktifitas perencanaan dan pengendalian yang ada dalam suatu organisasi.

Kualitas manusia sebagai tenaga kerja merupakan modal dasar dalam masa pembangunan. Tenaga kerja yang berkualitas akan menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal sesuai dengan target kerjanya. Manusia sebagai tenaga atau karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi Perusahaan, karena mereka mempunyai bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh Perusahaan untuk mencapai tujuannya. Sebaliknya sumber daya manusia juga mempunyai berbagai macam kebutuhan yang ingin dipenuhinya. Keinginan para karyawan untuk memenuhi kebutuhan inilah yang dapat memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk untuk melakukan sesuatu termasuk untuk melakukan pekerjaan atau bekerja.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang efektif untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Efektivitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Baturaja Multi Usaha.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT Baturaja Multi Usaha?
2. Apakah pengaruh sistem pengendalian internal yang terdiri dari: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, pemantauan terhadap kinerja karyawan pada PT Baturaja Multi Usaha?
3. Bagaimana efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, terhadap kinerja karyawan pada PT Baturaja Multi Usaha?

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Untuk menguji adanya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT Baturaja Multi Usaha.
2. Untuk menguji adanya pengaruh sistem pengendalian internal yang terdiri dari: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, pemantauan terhadap kinerja karyawan pada PT Baturaja Multi Usaha.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibahas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT Baturaja Multi Usaha;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal yang terdiri dari: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, pemantauan terhadap kinerja karyawan pada PT Baturaja Multi Usaha;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, terhadap kinerja karyawan pada PT Baturaja Multi Usaha.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan gambaran umum mengenai manfaat mengembangkan sistem informasi terutama dalam hal yang berkaitan dengan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan efektivitas sistem informasi akuntansi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan agar penulis dapat menambah wawasan dan pemahaman baru mengenai masalah yang berkaitan dengan kemampuan pengguna sistem informasi, sistem informasi internal dan efektivitas sistem informasi.

### b. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan agar pembaca dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan efektivitas sistem informasi akuntansi.

### c. Bagi STIE MDP

Melalui penelitian ini, fakultas dapat menggunakannya sebagai bahan referensi kepada mahasiswa lain yang membutuhkan informasi terkait pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan efektivitas sistem informasi.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini mencakup :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II      LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori untuk menganalisis dalam penelitian serta menjelaskan penelitian terdahulu yang terkait, menggambarkan kerangka teori dan menarik hipotesis.

**BAB III     METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang Ruang Lingkup Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Jenis Data, Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya, Metode Analisis Data.

**BAB IV     HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

**BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan akan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alannita, Suaryana. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu. *Jurnal Universitas Udayana (Bali)*.
- Alwi. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Ananda.(2014).*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem informasi Akuntansi pada Perbankan di Kota Pekanbaru. JOM FEKON Vol.1 No.2*
- Andini dan Yusrawati. (2015). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. Jurnal Ekonomi KIAM Vol.24*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.
- Azhar, Susanto. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bodnar. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Budiyanto.(2013).*Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*,. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Budiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Davis.(1989). *User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. Management Science 35 (8):982-1003*.
- DeLone dan McLean. (2003). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Pelayanan Terhadap Manfaat Bersih Dengan Menggunakan Model DeLone dan McLean*. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Dewi. (2015). *Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai SIA, Partisipasi Manajemen, Insentif, Faktor Demografi pada Kinerja Individu LPD di Kota Denpasar. Jurnal Universitas Udayana*.
- Dewi. (2017). *Pengaruh Efektivitas SIA, Pemanfaatan TI dan Kemampuan Teknis Pemakaian SIA terhadap Kinerja Individu pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.18.1 Januari: 386-414. ISSN: 2302-8556*.

- Diatmika, Arsiningsih. (2015) *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng Dan Bangli. Jurusan Akuntansi Program S1, Vol 3, No.1.* Universitas Pendidikan Ganesha.
- Efendi.(2015). *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan terhadap keefektifan pengendalian internal di koperindo Jatim cabang Nganjuk.* Cahaya Aktiva. Vol.03 No.2.
- Ellitan dan Anatan. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam BisnisModern.* Alfabeta: Bandung.
- George. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi.* Buku I. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.*
- Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Gibson. (2013). *Penilaian Kinerja.* Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hall. (2001).*Sistem Informasi Akuntansi.*Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto.(1997). *Sistem Informasi Berbasis Komputer.*BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2007).*Sistem Informasi Keperilakuan.*Yogyakarta: CV. Andi. .
- Jogiyanto. (2015). *Analisis dan Desain Sistem Infromasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis.* Yogyakarta : Andi.
- Kasandra. (2016). *Pengaruh Kualitas Penerapan Sia,Pemanfaatan dan Kepercayaan Teknologi Informasi pada Kinerja Karyawan.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.3. Vol 14, No.1,
- Kertahadi. (2007). *Sistem Informasi Manajemen.* PT Pustaka Binaman Pressindo: Jakarta.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga.* Yogyakarta: unit penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Maharani. (2015). *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan pada Divisi Pelayanan Medis di Rumah Sakit Jember Klinik,*Jurnal Akuntansi Universitas Jember. Vol. 13 No. 2.

- Maloney. (2012). *Comprehensive Volume 12th Editon*. Ohio: South Western Publishing Co.
- Masruri. (2014). *Analisis Efektifitas Program Nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan*. Padang: Akademia Permata.
- Moleong.(2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya*. Bandung. Nash. (1995). *Pengertian Sistem Informasi*. Jakarta : Informatika.
- Ni Made. (2016). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasidan Perceived UsefullnesspadaKepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali)*.E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.1 (2016) : 115-142.
- Pasolong. (2007). *Teori Administrasi Publik*. Makasar : Alfabeta.
- Priansa. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung : Alfabeta.
- Putra. (2016). *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.1 No.2.
- Rizaldi dan Fahmi. 2015. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya*.*Jurnal Ilmu & Riset Akuntans*. Vol. 4 No.10.
- Sinambela. (2012). *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Da R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Da R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Sutanta. (2009). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Tebae. (2009).*Perlakuan Akuntansi Terhadap Sisa Bahan Pada PT Multi NabatiSulawesi*.Jurnal Emba Vol.4.

Widyasari. (2015). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik pada Kinerja Individual LPD di Kecamatan Mengwi. *Jurnal Universitas Udayana*.

Widayati. (2017). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu. *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*.

